

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan kesimpulan mengenai evaluasi penilaian risiko kebakaran pada implementasi K3 di Gedung Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan menggunakan metode observasi / pengamatan dengan kesesuaian Peraturan Menteri No.10/KTPS/2000 Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Pembangunan Gedung dan Lingkungan yang membahas beberapa point yaitu, Umum dan Kelistrikan , Akses Pemadam Kebakaran , Management Proteksi Kebakaran , Struktur Organisasi , Pendidikan dan Pelatihan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Umum dan Kelistrikan**

Umum dan kelistrikan pada gedung A dan Gedung E mendapatkan presentasi 33,3 % secara keseluruhan mendapatkan kategori kurang sehingga tidak sesuai dengan standar. Namun pada gedung B, C, D mempunyai persentase 55,5 – 88,8 dengan kategori telah sesuai dengan standar namun ada beberapa point yang belum memenuhi standar dikarenakan adanya perkabelan yang tidak rapi , dan juga ditemukannya kabel yang bergelantung

dengan keadaan yang hanya dilapisi solasi, panel kelistrikan pun juga terhalang dengan benda-benda lain.

## 2. Akses Pemadam Kebakaran

Akses pemadam kebakaran pada gedung A, B, C, D, E, F mendapatkan persentase 50 % secara keseluruhan mendapatkan kategori Cukup sehingga dapat dikatakan sesuai standar namun ada beberapa point yang tidak memenuhi standar namun ada beberapa point yang belum memenuhi standar yaitu tidak terdapat alarm kebakaran. Dan juga tidak ditemukannya Tanda/Rambu tulisan “Akses Pemadam Kebakaran” pada semua gedung Namun untuk bukaan yang siap dibuka dari luar maupun dari dalam dengan bahan yang mudah dipecahkan sudah memenuhi kesesuaian. Lalu pada gedung F sudah ada kesesuaian yang dilengkapi dengan alarm.

## 3. Management Proteksi Kebakaran

Management proteksi kebakaran pada gedung A, B, C, D, E, F mendapatkan persentase 50 – 75 % secara keseluruhan didapatkan kategori cukup sesuai dengan standar , namun ada beberapa point yang belum memenuhi standar standar dikarenakan namun ada beberapa yang memiliki potensi terjadinya kebakaran seperti contoh nya pada gedung D di dapatkan nya stop contact yang berada tepat di atas wastafel, jika ada nya percikan dari wastafel tersebut dapat mengakibatkan terjadinya konsleting listrik

yang akan mengakibatkan terjadinya kebakaran. Pada gedung D juga terdapat bahan kimia yang mudah terbakar, namun tidak dihilangkan karena bahan kimia tersebut adalah suatu kebutuhan yang digunakan untuk praktikum.

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada gedung A, B, C, D, E, F mendapatkan presentasi 50 % secara keseluruhan mendapatkan kategori sesuai dengan standar, namun ada beberapa point yang belum memenuhi. dikarenakan tidak adanya pelaksanaan struktur organisasi pada pekerja di setiap gedungnya. Namun memiliki Tim bagian keamanan dan teknisi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### 5. Pendidikan dan Pelatihan

Pada gedung A, B, C, D, E, F mendapatkan persentase 100 % secara keseluruhan mendapatkan kategori Baik dan sesuai dengan standar karena telah melakukan pelatihan pada staff / pekerja pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### **B. Saran**

1. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yaitu,
  - a. kebakaran adalah potensi bahaya yang sering terjadi, maka dari itu perlu dilakukannya analisa/kajian lebih mendalam

mengenai potensi bahaya kebakaran pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

b. Harus ada pengkajian dan pemeliharaan, untuk hal-hal seperti Assessment K3, Pengecekan alat pengaman kebakaran, khususnya Apar. Penilaian terhadap mesin atau perangkat keras yang berpotensi menimbulkan risiko kebakaran minimal setiap 6 bulan sekali sesuai dengan Keputusan Dinas Pekerjaan Umum No. 10/KPTS/2000, untuk mengecilkan bahaya kebakaran.

2. Bagi Peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode yang berbeda agar bisa dijadikan bahan perbandingan dan juga Penulis mempunyai keinginan semoga skripsi ini dijadikan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya.